

**ANALISIS PERBANDINGAN RASIO KEUANGAN ANTARA
BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH
(Studi kasus PT Bank Panin Tbk dan
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk)**

SKRIPSI

ROSMINI

NIM 105730467014



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**

**ANALISIS PERBANDINGAN RASIO KEUANGAN ANTARA
BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH
(Studi kasus PT Bank Panin Tbk dan
PT Bank Panin Dubay Syariah Tbk)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Syarat Dalam Penyelesaian Studi pada Jenjang
Program Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Universitas
Muhammadiyah Makassar

ROSMINI

105730467014

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2018

MOTTO

“Keberhasilan itu ditandai dengan usaha yang bersungguh-sungguh dan tidak pernah ada kata putus asa teruskan berusah dan berdoa, yakin dan percaya hasil tidak akan mengkhianati usaha”.

-Rosmini-

“Jika ada yang memuji kita jangan merasa hebat dan bangga karena itu adalah sebuah cobaan tetapi bersyukurlah jika ada yang mengkritik karena itu adalah sebuah pembelajaran”.

-Rosmini-

Skrripsi ini kupersembahkan kepada:

Kedua orang tua saya,

Yang saya kasih dan yang mengharapkan

Keberhasilanku.



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin no. 259 gedung iqra lt.7 Tel. (0411) 860 837 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Antara Bank Konvensional dan Bank Syariah (Studi kasus PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2014-2016)

Nama Mahasiswa : Rosmini

No. Stambuk : 10573 04670 14

Program Studi : Akuntansi

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan Tim Penguji Skripsi Stara Satu (S1) pada hari Sabtu, 06 Oktober 2018 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Oktober 2018

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM
NBM : 615073

Agusdiwana Suarni, SE.,M.Acc
NBM: 100 5987

Mengetahui,



Dekan Fakultas Ekonomi

Imam R. Sulong, SE.MM
NBM. 903078

Ketua Program Studi,

Imam Badolahi, SE.M.ST.AK.CA.CSP
NBM. 1073428



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 880 132 Makassar 90221

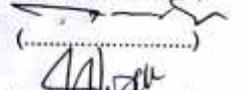
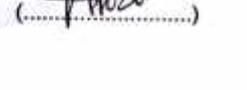
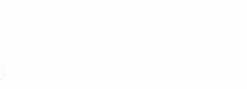
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Rosmini, NIM: 105730467014, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 185/2018 M, Tanggal 26 Muharram 1440 H/ 06 Oktober 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

26 Muharram 1440 H
Makassar,
06 Oktober 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Rahman Rahim, SE.,MM
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim, HR, SE., MM
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Muryani Arsal, SE.,MM.Ak.CA,Ph.D 
2. Muchriana Muchran, SE.,M.Si.Ak.CA 
3. Drs. H. Sultan Sarda, MM 
4. Hj. Naidah, SE.,M.Si 

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, SE. MM
NIM: 90307



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosmini
Stambuk : 105730467014
Program Studi : Akuntansi
Dengan Judul : "Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Antara Bank Konvensional dan Bank Syariah (Studi Kasus PT. Bank Panin Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk)"

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

26 Muharram 1440 H
Makassar, 06 Oktober 2018 M

Yang Membuat Pernyataan.



Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi



Ketua Jurusan Akuntansi



KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “ Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Bank konvensional dan Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam penyelesaian Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Kadan dan Ibunda Hawi yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE., M.Si. Ak. Ca selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM., selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2014 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis. Terkhusus buar Akuntansi 2 angkatan 2014, Terima kasih atas kebersamaannya, menemaniku dalam suka maupun duka.semuanya tidak akan pernah terlupakan oleh penulis.

9. Teristimewa untuk orang tuaku tercinta, Ayahanda Kadan dan Ibunda Hawi yang senantiasa mencurahkan perhatian dan kasih sayangnya dalam mendidik dan membesarkan penulis. Semoga ananda dapat membalas setiap tetes demi tetes keringat yang tcurahkan demi membimbing ananda menjadi manusia yang berguna untuk sesame. Tidak lupa pula kepada kakakku Kaharuddin, Amiruddin, Kaharia dan Nur Aisyah dan Adikku Nurul Fitrah dan Sri Wahyuni Muspira semoga cita-cita kalian dapat tercapai dengan baik dan tanpa terkecuali sepupu tercinta Nikmawati Muhajar dan Heni Minarni Suhartono semoga yang masih berjuang menyelesaikan studinya.
10. Terima kasih kepada sahabatku yang selalu ada di saat susah duka dan bahagia, Hermin, Suhartini, Musriani L, Sabaria, Erna, Rusdi, Muh. Amri dan Al Imran yang selalu memberikan semangat, motivasi dan doa bagi penulis semoga kita semua sukses bersama.
11. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bias saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii sabilil haq, Fastabiqul Khairat, Assalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 10 Oktober 2018

Penulis

ROSMINI

ABSTRAK

ROSMINI,2018. Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Antara Bank Konvensional dan Bank Syariah, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makasar. Dibimbing oleh Pembimbing I Abd. Rahman Rahim dan Pembimbing II Agusdiwana Suarni.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rasio keuangan antara bank konvensional dan bank syariah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif metode komparatif. Data yang diolah adalah data sekunder dari laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *normalitas Kolmogorov smirnov Test* dan uji *Independen smaple T-Test*. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini adalah dilihat dari rasio CAR, ROA, ROE, terdapat perbedaan rasio keuangan antara Bank Konvensional dan Bank syariah. Dilihat dari persentase rasio keuangan, Bank Konvensional lebih baik dari Bank Syariah.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Bank Konvensional, dan Bank Syariah

ABSTRACT

ROSMINI, 2018. Comparative Analysis of Financial Ratios Between Conventional Banks and Islamic Banks, Thesis Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Mr. Abd. Rahman Rahim and Ms. Agusdiwana Suarni.

This study aims to determine whether there are differences in financial ratios between conventional banks and Islamic banks. The type of research used in this study is a quantitative descriptive comparative method. The processed data is secondary data from the company's financial statements. Data analysis techniques used in this study were, the Kolmogorov smirnov test normality test and the T-Test Independent sample test. Based on the results of the analysis in this study is seen from the ratio of CAR, ROA, ROE, there are differences financial ratios between Conventional Banks and Banksyariah. Judging from the percentage of financial ratios, Conventional Banks are better than Islamic Banks.

Keywords: Financial Ratios, Conventional Banks, and Islamic Banks

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTAK BAHASA INDONESIA	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pengertian Bank	4
B. Bank Konvensional	4
C. Bank Syariah	6
D. Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah	10
E. Peraturan Perundang-undangan Bank Syariah	13
F. Dasar Hukum Bank Syariah Undang-undang dan AL-Qur'an	16

G. Laporan Keuangan	20
H. Rasio Keuangan	22
I. Perhitungan Persentase dan Bobot Rasio-rasio	23
J. Penelitian Terdahulu	24
K. Kerangka Fikir	28
L. Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis dan sumber data	31
B. Lokasi dan waktu penelitian	31
C. Teknik pengumpulan data	31
D. Populasi dan sampel	32
E. Defenisi operasional	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambar Umum Objek Penelitian	35
B. Penyajian Data	40
C. Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Operasional Variabel Penelitian	36
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Rasio ROA	44
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Rasio ROE	45
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Rasio CAR	45
Tabel 4.4	Hasil Analisis Uji Deskriptif Statistik	46
Tabel 4.5	Uji CAR <i>One sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	47
Tabel 4.6	Uji ROA <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	47
Tabel 4.7	Uji ROE <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	48
Tabel 4.8	Uji ROA <i>Independen Sample T-Test</i>	49
Tabel 4.9	Uji ROE <i>Independen Sample T-Test</i>	50
Tabel 4.10	Uji CAR <i>Independen Sample T-Test</i>	51

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	50
2. Hasil Olah Data Laporan Tahunan ROA, ROE, CAR	53
3. Hasil Output Uji Deskriptif Rasio ROA, ROE, dan CAR	55
4. Hasil Output Uji normalitas Kolmogorov smirnov Test Rasio ROA	58
5. Hasil Output Uji normalitas Kolmogorov smirnov Test Rasio ROE	60
6. Hasil Output Uji normalitas Kolmogorov smirnov Test Rasio CAR	62
7. Hasil output Uji Beda Rasio ROA, ROE dan CAR	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri perbankan di Indonesia mempunyai peranan penting didalam perekonomian negara sebagai lembaga perantara keuangan. Perbankan salah satu dari sistem keuangan yang berfungsi sebagai *Financial Intermediary*, yaitu lembaga yang berperan untuk menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Kegiatan bank harus berjalan secara efisien pada skala makro maupun mikro. Salah satu bank yang menjadi pokok utama dalam hal ini adalah Bank Panin Tbk dan Bank Panin Syariah Tbk.

Bank Panin Tbk merupakan salah satu bank komersial yang tumbuh dan berkembang di Indonesia sejak tahun 1971, Bank Panin Tbk lahir untuk terus mendukung dunia perbankan dan perekonomian negara melalui moto pelayanan nasabah. Bank Panin Tbk menekankan pada konsisten bank dalam memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah. Dalam perkembangan terakhir Bank Panin Tbk terus meningkatkan penerapan proses tata kelola internal yang baik dan secara efektif, memandatkan sistem Teknologi Informasi untuk menjawab tuntutan pertumbuhan bank yang dalam satu dekade ini terus menunjukkan kinerja yang solid hingga akhir tahun 2016.

Bank Panin Syariah Tbk merupakan bank pertama dalam bidang syariah yang didirikan pada tahun 2009 dan berubah nama menjadi Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2016. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

hadir untuk melayani dan memenuhi kebutuhan transaksi syariah seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Dimana pula Bank Panin Dubai Syariah Tbk beroperasi sebagai Bank Umum Syariah yang menyediakan Piutang Murabahah, pembiayaan Murabahah dan pembiayaan Musyarakah. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 pada papan pengembangan.

Dalam kegiatan operasional perbankan laporan keuangan, baik perbankan konvensional dan bank syariah dalam laporan keuangannya akan menunjukkan tingkat rasio keuangan yang akan menjadi tolak ukur tingkat kinerja keuangan dalam bank. Laporan keuangan pada perbankan menunjukkan kinerja keuangan yang telah dicapai perbankan pada suatu waktu. Kinerja keuangan tersebut dapat diketahui dengan menghitung rasio-rasio keuangan sehingga dapat mengetahui kinerja tersebut dengan menggunakan rasio, yakni rasio likuiditas, rentabilitas dan rasio profitabilitas.

Dilihat dari penjelasan diatas maka bisa dilihat berbagai macam perbedaan yang terletak pada Bank Panin Tbk dan Bank Panin Dubai Syariah Tbk, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Antara Bank Konvensional Dan Bank Syariah “***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana tersebut diatas, maka penulis merumuskan masalah adalah :

“Apakah terdapat perbedaan rasio keuangan antara bank konvensional dan bank syariah?”

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti ini bertujuan untuk Menganalisis perbandingan rasio keuangan bank konvensional dan bank syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi peneliti lainnya yang tertarik dalam bidang kajian tentang perbandingan rasio keuangan bank konvensional dan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaaf Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumbangan pemikiran bagi pihak pemerintah agar dapat meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya sehingga dapat melaksanakan perannya sebagai penjamin mutu dan pemberi masukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Bank

Menurut UU RI Nomor 10 Tahun 1998 pasal I ayat 2: Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpan pinjam dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpan dana mengeluarkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan). Bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan (Kasmir,2014).

B. Bank Konvensional

1. Pengertian Bank Konvensional

Bank Umum konvensional atau biasa disebut bank umum adalah badan usaha yang menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang jasa keuangan baik secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah (Akuntansi Perbankan, 2013).

Bank Konvensional adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas

Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat (Akuntansi Perbankan, 2013).

2. Kegiatan usaha bank umum konvensional

Berdasarkan Buku Akuntansi Perbankan (2013), kegiatan usaha bank umum meliputi:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa: Giro, Deposito Sertifikat Deposito, Tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Menyalurkan dana kemasyarakat dalam bentuk: Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Kredit Konsumtif, Kredit Ekspor, Kredit Konstruksi, Kredit Perumahan (KPR).
- c. Memberikan jasa bank lainnya dalam bentuk: Tansfer atau pengiriman uang, Kliring, Jual beli valuta asing, Menerbitkan referensi bank, Bank Garansi, L/C dan Surat kredit berdokumenter dalam negeri, Inkaso, Safe deposit box, Jual-beli surat-surat berharga.
- d. Menerima setoran pembayaran dari instansi/perusahaan seperti: Pembayaran listrik, Pembayaran uang kuliah, Pembayaran telpon, pembayaran air, Pembayaran pajak, Pembayaran gaji/pension pegawai, Pembayan deviden, kupon, Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
- e. Dalam bidang penempatan dana: Menempatkan dana, meminjamkan dana baik dengan menggunakan surat, sarana komunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya,

melakukan penem atau dana nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat dibursa efek, melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.

C. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah (Akuntansi Perbankan, 2013).

2. Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah

Berdasarkan Akuntansi perbankan (2013) kegiatan usaha bank umum syariah terdiri atas :

- a. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- b. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang diper-samakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;

- c. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *murabahah*, akad *musyarakah*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- d. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, akad *salam*, akad *istishna'*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- e. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *qarah* dan akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- f. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah dan/atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahi bittamlik* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- g. Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan akad *hawalah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- h. Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah;
- i. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah, antara lain, seperti akad *ijarah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *murabahah*, *kafalah*, atau *hawalah* berdasarkan prinsip syariah;
- j. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dan/atau BI.

- k. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah;
- l. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak ini berdasarkan suatu akad yang berdasar prinsip syariah;
- m. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah berdasarkan prinsip syariah;
- n. Melakukan fungsi sebagai wali amanat;
- o. Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan prinsip syariah;
- p. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank umum syariah atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah;
- q. Melakukan kegiatan dalam dasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal;
- r. Menyelenggarakan kegiatan atau produk bank yang berdasar prinsip syariah dengan menggunakan saran elektronik.
- s. Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka pendek berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar uang;
- t. Menerbitkan, menawarkan, dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui para modal;
- u. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank umum syariah lainnya yang berdasarkan prinsip syariah.

3. Prinsip dasar perbankan syariah

a. Prinsip titipan atau simpanan (*Al-wadiah*)

Dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.

a) Wadiah Yad Al- Amanah (trustee Depository)

Adalah akad penitipan barang/uang dimana pihak penerima titipan tidak diperkenankan menggunakan barang/uang yang dititipkan dan tidak bertanggung jawab atas kerusakan yang bukan diakibatkan perbuatan atau kelalaian penerima titipan. Adapun aplikasinya dalam perbankan syariah berupa produk *safe deposit box*.

b) Wadiah Yad adh-Dhamanah (Guarantee Depository)

Adalah akad penitipan barang/uang dimana pihak penerima titipan dengan atau tanpa izin pemilik barang/atau dapat memanfaatkan barang/uang titipan dan harus bertanggung jawab terhadap kehilangan atau kerusakan barang/uang titipan.

b. Prinsip Bagi Hasil (*Al-ijarah*)

Al-ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan hak kepemilikan atas barang itu sendiri. *Al-ijarah* terbagi kepada dua jenis: (1) *ijarah*, sewa murni. (2) *ijarah al muntahiya bit tamlik* merupakan penggabungan sewa dan beli, dimana si penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa.

c. Prinsip Jasa (*Fee-Based Service*)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembayaran yang berikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain:

a) *Al-Wakalah*

Nasabah memberi kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti transfer.

b) *Al-Kafalah*

Jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.

c) *Al-Hawalah*

Adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Kontrak *hawalah* dalam perbankan biasanya diterapkan pada *Factoring* (anjak piutang), *Post-dated check*, dimana bank bertindak sebagai juru tagih tanpa membayarkan dulu piutang tersebut.

d) *Ar-Rahn*

Adalah menahan salah satu harta milik si peminjam yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil seluruh atau sebagian piutangnya.

e) *Al-Qardh*

Adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Produk ini digunakan untuk

membantu usaha kecil dan keperluan sosial. Dana ini diperoleh dari dana *zakat, infaq, dan shadaqah*.

D. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

1. Akad

Semua transaksi atau akad yang dilakukan bank syariah harus sesuai dengan prinsip Syariah Islam, berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist dan telah difawakan oleh majelis Ulama Indonesia (MUI). Akad atau transaksi dibank syariah yang banyak digunakan antara lain, akad al-mudharabah (bagi hasil), al-musyarakah (perkongsian), al-musaqat (kerja sama tani), al-ba'l (bagi hasil), al-ijarah (sewa-menyewa), dan al-wakalah (keagenan). Sedangkan dibank konvensional, surat perjanjian dibuat berdasarkan hukum positif yang sedang berlaku di Indonesia, yakni hukum perdata dan hukum pidana.

2. Keuntungan

Bank syariah menggunakan pendekatan bagi hasil untuk mendapatkan keuntungan, sementara bank konvensional justru menggunakan konsep biaya untuk menghitung keuntungan dalam nasabah. Setiap pinjaman atau pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, bank syariah memberikan keterangan bagi hasil antara bank dan nasabah. Sedangkan bank konvensional, "bunga" yang diberikan kepada nasabah sebenarnya berasal dari keuntungan bank meminjamkan dana kepada nasabah lain dengan "bunga" yang lebih besar.

3. Pengelolaan Dana

Bank syariah akan menolak untuk menyalurkan kredit yang diinvestasikan pada kegiatan bisnis yang melanggar hukum islam, seperti perdagangan barang-barang haram, perjudian (maisir), dan manipulasi (ghahar). Kegiatan bisnis ini yang halal dan sesuai prinsip ekonomi syariah ini menjadi syarat penting pemberian pembiayaan usaha dan kredit lainnya. Bahkan dalam produk kartu kredit syariah, pemilik kartu kredit syariah dilarang menggunakan untuk kegiatan atau transaksi yang tidak halal. Sedangkan bank konvensional akan menyalurkan kredit tanpa harus mengetahui darimana atau kemana uang tersebut disalurkan, selama debitur bisa membayar cicilan dengan rutin.

4. Hubungan Bank dan Nasabah

Hubungan bank dengan nasabah juga menjadi faktor penting yang membedakan bank syariah dan bank konvensional. Di bank syariah, nasabah diperlakukan sebagaimana seorang mitra aliansi partner. Perlakuan ini terjadi karena bank dan nasabah diikat dalam “akad” yang sangat transparan.

Sedangkan di bank konvensional, hubungan nasabah dan bank lebih pada hubungan kreditur dan debitur atau hubungan pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman. Jika debitur lancar dalam pembayaran kredit, bank akan memberikan keterangan lancar. Sedangkan jika pinjaman macet, bank akan menagih hingga menyita asset yang diagungkan. Namun akhir-akhir ini bank konvensional juga berusaha untuk memperkuat hubungan emosional dengan nasabah dengan berbagai cara.

5. Cicilan dan promise

Bank syariah menerapkan sistem cicilan dengan jumlah tetap berdasarkan keuntungan bank yang sudah disetujui antara pihak bank dan nasabah saat akad kredit. Selain itu, konten promosi bank syariah juga harus disampaikan secara jelas, tidak ambigu, dan tidak transparan.

Sedangkan bank konvensional punya banyak program promosi untuk menarik nasabah. Seperti promosi suku bunga tetap atau *fixed rate* selama periode tertentu, sebelum akhirnya memberikan suku bunga berfluktuasi atau *floating rate* kepada nasabah.

E. Peraturan Perundang-undangan Bank Syariah

1. Peraturan Bank Syariah

Syariah menjadi bahasan menarik hingga beberapa tahun pemahaman masyarakat yang masih minim, juga dikarenakan sosialisasi terhadap Bank Syariah yang masih kurang menjadikan rasa penasaran yang tinggi di masyarakat. Berikut ada beberapa Undang-undang dan peraturan Tentang Bank Syariah:

- a. Dengan telah diberlakukannya UU tentang Perbankan syariah maka terdapat 2 (dua) yang mengatur perbankan di Indonesia, yaitu UU No. 7 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- b. Dalam definisi prinsip syariah terdapat dua hal penting yaitu:
 - 1) Prinsip syariah adalah prinsip hukum islam
 - 2) Penetapan pihak/lembaga yang berwenang mengeluarkan fatwa yang menjadi dasar prinsip syariah

- c. Fungsi dari perbankan syariah, selain melakukan fungsi penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat juga melakukan fungsi sosial yaitu:
- 1) Dalam bentuk baitul maal yang menerima dana zakat, infak, sedekah, hibah, dan lainnya untuk disalurkan ke organisasi pengelola zakat,
 - 2) Dalam bentuk lembaga keuangan syariah penerima wakaf uang yang dan menyalurkannya ke pengelola (nazhir) yang ditunjuk (pasal 4).
- d. Pihak-pihak yang melakukan kegiatan usaha bank syariah atau unit usaha syariah (UUS) wajib terlebih dahulu memperoleh izin usaha sebagai Bank Syariah atau UUS dari Bank Indonesia.
- e. Selain mendirikan Bank Syariah atau UUS baru, pihak-pihak yang melakukan kegiatan usaha perbankan syariah dapat melakukan perubahan (konversi) bank konvensional menjadi Bank Syariah. Perubahan dari Bank Syariah menjadi bank konvensional merupakan hal yang dilarang dalam UU ini (pasal 5).
- f. Bank umum syariah hanya dapat didirikan dan/atau dimiliki oleh warga negara Indonesia (WNI) dan/atau badan hukum Indonesia. WNI dan/atau badan hukum Indonesia dengan warga negara asing (WNA) dan/atau badan hukum asing secara kemitraan, atau pemerintah daerah. Sedangkan BPRS hanya dapat didirikan dan/atau dimiliki oleh WNI dan/atau badan hukum Indonesia yang seluruh pemilikannya WNI, pemerintah daerah, atau gabungan dua

pihak atau lebih dari WNI, badan hukum Indonesia dan pemerintah (pasal 9).

- g. UU Perbankan syariah hanya mengenal bentuk badan hukum perseroan terbatas (pasal 7). Setiap upaya penggabungan, peleburan dan pengambil alihan Bank Syariah wajib mendapat izin terlebih dahulu dari Bank Indonesia. Hasil penggabungan dan peleburan antara bank syariah dengan bank lainnya diwajibkan untuk menjadi bank syariah (pasal 17).
- h. Istilah bank perkreditan rakyat yang diubah menjadi bank pembiayaan rakyat syariah. Perubahan ini untuk lebih menegaskan adanya perbedaan antara kredit dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.
- i. Secara umum bank syariah dan UUS dilarang untuk melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah, melakukan kegiatan jual beli saham secara langsung di lantai bursa serta kegiatan perasuransian kecuali sebagai agen pemasaran produk asuransi syariah (pasal 24 dan pasal 25). Bagi BPRS, selain larangan tersebut, juga dilarang untuk membuka produk simpanan giro dan ikrur serta dalam lalu lintas pembayaran serta kegiatan valuta asing kecuali penukaran valuta asing (pasal 25).
- j. UU perbankan syariah juga mewajibkan dibentuknya Dewan Pengawas Syariah di setiap bank syariah dan bank konvensional yang memiliki UUS, dengan tugas antara lain memberikan nasihat dan saran kepada direksi serta mengawasi kegiatan bank agar sesuai dengan prinsip syariah (pasal 23). Dewan Pengawas Syariah

tersebut diangkat oleh rapat umum pemegang saham atas rekomendasi majelis ulama Indonesia.

- k. Pengaturan mengenai rahasia bank pada umumnya sama dengan UU perbankan konvensional yang wajib dirahasiakan adalah segala yang berhubungan dengan keterangan mengenai nasabah penyimpanan dan simpanannya, serata kewajiban tersebut berlaku bagi bank dan pihak terafiliasi.

Sedangkan beberapa peraturan Bank Indonesia mengenai Perbankan Syariah.

- a. PBI No.9/19.PBI/2007 tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpun dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah
- b. PBI No.7/35/PBI/2005 tentang perubahan atas peraturan bank Indonesia No.6/24/PBI/2004 tentang bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.
- c. PBI No. 6/24/PBI/2004 tentang bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

F. Dasar hukum Bank Syariah Undang-undang dan AL-Quran

Berdirinya Bank syariah di Indonesia tentunya memiliki landasan atau dasar hukum yang melindungi dan menjadi dasar menjalankan segala aktivitas perekonomian yang meliputi kegiatan perbankan. Dalam berjalannya segala aktivitas perbankan, bank syariah memiliki dua dasar hukum berdasarkan peraturan negara dan berdasarkan Al-Qur'an dan hukum islam yang lainnya. Inilah yang membedakan antara Bank syariah dan Bank konvensional.

Sebelum kita membahas tentang dasar hukum Bank syariah, langkah baiknya kita mengetahui sumber hukum yang ada di Indonesia ini, ada beberapa landasan atau peraturan perundang-undangan yang dijadikan sebagai sumber hukum yang telah diatur dalam UU no 10 tahun 2004 pasal 7 ayat 1 tentang pembentukan peraturan perundang-undangan, antara lain :

1. Undang –undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
2. Undang-undang atau Peraturan Pemerintahan pengganti Undang-undang.
3. Peraturan Pemerintah (Permen)
4. Peraturan Presiden (Perpres)
5. Peraturan Daerah (Perda)

selanjutnya kita akan membahas landasan hukum yang melindungi Bank syariah di Indonesia, ada beberapa peraturan yang membahas tentang Bank syariah, diantaranya :

1. Undang-undang dasar 1945 pasal 33

Hukum pertama yang menjadi asas kegiatan perbankan baik konvensional maupun syariah harus memenuhi beberapa kriteria yang telah ditetapkan dalam undang-undang dasar 1945 pasal 33, antara lain:

- a. Segala bentuk perekonomian disusun sebagai sebuah usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.
- b. Semua cabang produksi yang vital atau penting bagi negara serta menjadi hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
- c. Bumi dan air serta kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk kemakmuran rakyat.

- d. Perekonomian nasional diselenggarakan berdasarkan atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, keadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, menjaga keseimbangan antara kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.

2. Undang-undang no 7 tahun 1992

Selanjutnya dan seterusnya kita akan membahas hukum atau landasan yang mengatur tentang Bank syariah. Dalam undang-undang ini bank syariah diposisikan sebagai bank umum serta bank pengkreditan rakyat, dimana pemerintah telah memberikan izin atas keberadaan bank syariah atau bank yang berasaskan islam untuk melakukan segala tindakan atau kegiatan perbankan layaknya seperti bank konvensional.

3. Undang-undang no 10 tahun 1998

Undang-undang ini berisikan tentang penyempurnaan dan penjelasan dari undang-undang no 7 tahun 1992, yakni penjelasan tentang bagaimana bank syariah sebagai bank umum dan bank pengkreditan rakyat khususnya berada di pasal 6 serta berisi juga tentang penjabaran dari prinsip syariah yang terdapat dalam pasal 1 ayat 13 :

- a. Bank umum adalah sebuah bank yang bertugas untuk menyelesaikan seluruh kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dimana setiap kegiatan usahanya memberikan jasa dalam lalu lintas atau perjalanan suatu pembayaran

- b. Bank pengkreditan rakyat sebuah bank yang bertugas untuk menyelesaikan seluruh kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dimana setiap kegiatan usahanya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas atau perjalanan suatu pembayaran
- c. Prinsip syariah adalah sebuah aturan perjanjian atau ketetapan yang berdasarkan hukum serta ajaran islam antara Bank dan pihak nasabah untuk penyimpanan dana maupun pembiayaan segala bentuk kegiatan usaha. Kegiatan tersebut antara lain : pembiayaan yang berasaskan bagi hasil (mudharabah), pembiayaan yang berprinsip pada penyertaan modal (musyarakah), prinsip jual beli suatu produk mendapatkan sebuah keuntungan (murabahah), pembiayaan barang modal didasarkan atas prinsip sewa murni tanpa adanya sebuah pilihan (ijarah), pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank dengan pihak lain (ijarah wa iqtina).

4. Undang- undang no 23 tahun 2003

Dalam undang-undang ini berisi tentang perlindungan dari keberadaan Bank berbasis syariah, dimana perlindungan tersebut berbentuk penugasan kepada Bank Indonesia untuk mempersiapkan segala bentuk perangkat aturan serta fasilitas-fasilitas yang mampu menunjang segala bentuk kegiatan yang imbasnya akan mendukung kelancaran dan keefektifan jalannya operasional Bank syariah.

5. Undang-undang no 21 tahun 2008

Undang-undang inilah yang lebih spesifik diantara peraturan yang lainnya, dalam undang-undang no 21 tahun 2008 ini sebenarnya muncul ketika memang di Indonesia perkembangan Bank syariah semakin pesat untuk itulah ketentuan dan peraturan yang ada dalam undang-undang ini sangat lengkap. Dalam bab 1 pasal 1 bahkan sudah disebutkan secara jelas tentang perbedaan bank konvensional dan bank syariah dimana diberikan beberapa pengertian serta jenis-jenis yang dimiliki oleh masing-masing Bank. Tidak hanya itu dalam undang-undang ini juga dijelaskan bahwasannya dalam usaha menjalankan fungsinya Bank syariah melakukan penghimpunan dana dari nasabah dan akan menyalurkan pembiayaan tersebut berdasarkan akad-akad yang telah diatur dalam ekonomi islam, seperti mudharabah, wadi'ah, masyarakah, dan akad-akad lain yang tentunya sesuai dengan jaran serta nilai-nilai islam.

QS An-Nisa' ayat 29

Salah satu landasan hukum islam tentang bank syariah adalah surat An-Nisa ayat 29 yang memiliki arti "hai orang-orang beriman ! janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela diantara kalian." Dalam artian ini bisa ditafsirkan bahwasannya bank syariah dalam melaksanakan tugasnya tidak boleh menyeleweng dari ajaran islam (batil) namun harus selalu tolong menolong demi menciptakan suatu kesejahteraan. Kita tahu banyak sekali tindakan-tindakan ekonomi yang tidak sesuai dengan ajaran islam hal ini terjadi

karena beberapa pihak tidak tahan dengan godaan uang serta mungkin mereka memiliki tekanan baik kekurangan dalam hal ekonomi atau yang lain, maka bank syariah harus membentengi mereka untuk tidak berbuat sesuatu yang menyeleweng dari islam.

G. Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016) laporan keuangan (financial statements) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengiktisaran data transaksi bisnis.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Menurut PSAK No 1 laporan keuangan terdiri dari : Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas Informasi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

1. Neraca berisi gambaran posisi keuangan, yang menunjukkan aktiva, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Neraca aktiva lancar akan dipisahkan dengan neraca aktiva tidak lancar. Begitu juga kewajiban jangka pendek tentu akan dipisahkan dengan kewajiban jangka panjang.
2. Laporan Laba Rugi adalah ringkasan aktivitas transaksi pada perusahaan yang akan berpengaruh pada stabilitas, risiko dan prediksi

pada suatu periode yang menghasilkan hasil usaha bersih atau kerugian yang timbul dari kegiatan usaha dan aktivitas lainnya. Laporan laba rugi perusahaan menampilkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar.

3. Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menyajikan peningkatan maupun penurunan aktiva-aktiva bersih atau kekayaan perusahaan selama periode tertentu yang didasarkan prinsip-prinsip pengukuran tertentu yang dianut dan harus diungkapkan dalam laporan keuangan.
4. Laporan arus kas informasi banyak digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu dan kepastian arus kas masa depan. Selain itu, arus kas berfungsi meneliti kemacetan dan ketepatan perkiraan/ taksiran arus kas masa depan yang telah dibuat sebelumnya dan dalam menentukan hubungan antara *profitabilitas* dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
5. Catatan atas laporan keuangan mencakup informasi yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan dalam PSAK serta pengungkapan-pengungkapan lain yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

H. Rasio Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2013) rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan.

1. Rasio Kecukupan modal yang berfungsi untuk menampung risiko kerugian yang kemungkinan yang dihadapi bank.

Rumus untuk mencari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Total Modal}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

2. Rasio Rentabilitas adalah indicator untuk mengetahui tingkat efisiensi usaha antara laba dengan hasil yang menyebabkan laba.

Rumus untuk mencari *return on Asset* (ROA) dapat digunakan sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

Rumus untuk mencari *return on equity* (ROE) sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

I. Perhitungan Persentase dan Bobot Rasio-rasio

1. Rasio ROA (*Return On Asset*)

Standar terbaik ROA menurut Bank Indonesia (BI) adalah 1,5%.

Variabel ini mempunyai bobot 15%. Skor nilai ditentukan sebagai berikut, jika ROA bernilai:

- a. Kirang dari 0%, skor nilai = 0
- b. Antara 0%-1%, skor nilai = 80
- c. Antara 1%-2%, skor nilai = 100
- d. Lebih dari 2%, skor nilai = 90

Misalnya suatu Bank memiliki nilai ROA 1,7%, maka skor akhir ROA adalah sebesar $15\% \times 100 = 15$

2. Rasio ROE (*Return On Equity*)

Standar ROE menurut Bank Indonesia (BI) adalah 12%. Variabel ini mempunyai bobot nilai 15%. Skor nilai ROE ditentukan sebagai berikut, jika ROE bernilai:

- a. Kurang dari 8%, skor nilai = 0
- b. Antara 8%-10%, skor nilai = 80
- c. Antara 10%-12%, skor nilai = 90
- d. Lebih dari 12%, skor nilai = 100

Misalnya suatu Bank memiliki nilai ROE 25,36%, maka skor akhir ROE adalah sebesar $15\% \times 100 = 15$

3. Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

Standar terbaik CAR menurut Bank Indonesia (BI) adalah 8%. Variabel ini mempunyai bobot nilai sebesar 20%. Skor nilai CAR ditentukan sebagai berikut, jika CAR bernilai :

- a. Kurang dari 8%, skor nilai = 0
- b. Antara 8%-12%, skor nilai = 80
- c. Antara 12%-20%, skor nilai = 90
- d. Lebih dari 20%, skor nilai = 100

Misalnya suatu Bank memiliki nilai CAR 86,44%, maka skor akhir CAR adalah sebesar $20\% \times 100 = 20$

J. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai perbandingan rasio keuangan antara bank konvensional dan syariah terdapat penelitian yang dilakukan sebelumnya yang dirangkum sebagai berikut:

Abdus Samad dan Edy Anan (2017) dengan judul "Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di

Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan melalui perbandingan rasio-rasio keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif data kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan Rasio LDR, CAR, ROA, BOPO, dan NPL terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan bank syariah.

Molly ahyuni dan Ririn Eka Efriza (2017) dengan judul “ Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dengan bank konvensional di Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan antar perbankan syariah dan perbankan konvensional periode 2011-2014 di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan secara keseluruhan dilihat perbankan syariah lebih baik dibandingkan dengan perbankan konvensional pada periode penelitian.

Hanin Maya solikah, Ronny Malavia Mardani, Budi Wahono (2017) dengan judul “ Analisis Perbandingan kinerja keuangan bank umum syariah dengan bank umum konvensional di Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada rasio CAR, NPL, ROA, BOPO, dan LDR antara bank konvensional dan bank syariah di Indonesia pada tahun 2013-2015. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif data sekunder dan study pustaka penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan Rasio CAR, LDR, BOPO, ada perbedaan signifikan antara bank konvensional dan bank syariah di Indonesia.

Abraham Muchlish dan Dwi umardani (2016) dengan judul “Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional di Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *statistik test independen T-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan rasio CAR, LDR, BOPO, ROA, ROE ada perbedaan signifikan antara bank konvensional dan bank syariah dan rasio NPL tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan bank syariah.

Eksari Putri (2016) dengan judul “Analisis perbedaan kinerja keuangan antar bank konvensional dengan bank syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja bank konvensional dengan bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari rasio NPL, ROE, LDR terdapat perbedaan yang signifikan sedangkan rasio CAR tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah.

Desi Rosina dan Nyoman Triaryati (2016) dengan judul “ study Komparatif kinerja keuangan pada bank konvensional dan bank syariah di Indonesia”. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan bank konvensional dengan bank syariah di Indonesia. penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dilihat dari rasio CAR, ROA, dan BOPO bank syariah lebih baik dari bank konvensional. Sedangkan dilihat dari rasio LDR baik Bank konvensional dan Bank Syariah memiliki kinerja yang kurang baik karena tidak berada di pada rentang nilai yang ditetapkan Bank Indonesia.

Sasa Elida Sovia, Muhammad Saifi, dan Achmad husaini (2016) dengan judul “analisis perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah berdasarkan rasio keuangan bank”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah berdasarkan rasio keuangan bank pada bank konvensional yang terdaftar di BEI yang memiliki bank syariah periode 2012-2014. Penelitian ini menggunakan metode *purposive Sampling*. Hasil penelitian ini rasio ROA, BOPO, NPL, ROE menunjukkan bahwa bank konvensional lebih baik kinerjanya di bandingkan bank syariah. Sedangkan Rasio CAR dan LDR bank syariah lebih baik kinerjanya dibandingkan bank konvensional.

Dyah Rosna Yustani Toin (2014) dengan judul “analisis kinerja perbankan studi komparatif antara bank konvensional dan bank syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan kinerja antara perbankan syariah dan konvensional. Penelitian ini menggunakan metode sampel *independen T-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dilihat dari rasio CAR, NPL tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan dilihat dari rasio BOPO,ROE,ROA, LDR terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan bank syariah.

Ari setyaningsih, setyaningsih Sri Utami (2013) dengan judul “analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio CAR, BOPO, dan LDR bank BRI lebih Baik Dari Bank Muamalat.

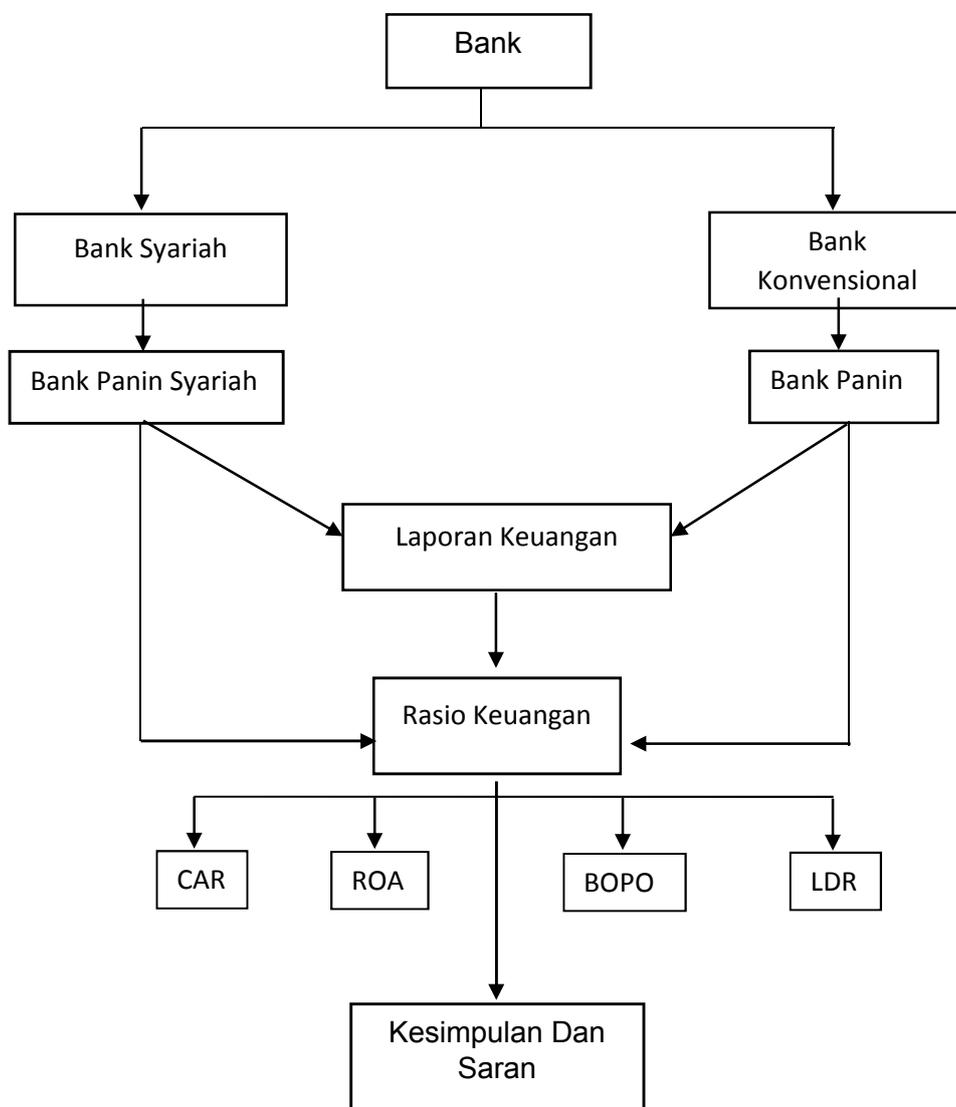
Adi Susilo Jahja dan Muhammad Iqbal (2012) dengan judul "Analisis perbandingan Kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional". Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan bank konvensional pada tahun 2005-2009. Penelitian ini menggunakan metode *independen sampel T-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dilihat dari rasio keuangan ROA, ROE dan LDR rata-rata bank syariah lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan perbankan konvensional.

K. Kerangka fikir

Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang Analisis perbandingan rasio keuangan bank konvensional dan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya Bank Panin Syariah dan Bank Panin. Bank merupakan tempat menyimpan dana masyarakat dan disalurkan kembali ke masyarakat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat banyak. Dimana, Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Sedangkan bank konvensional adalah bank umum yang beroperasi dengan prinsip konvensional. Dimana, prinsip bank konvensional menggunakan metode penetapan bunga sebagai harga jual.

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan dalam menganalisis perbandingan bank konvensional dan bank syariah adalah rasio keuangan. Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat

perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan, sehingga hasil dari analisis perbandingan rasio keuangan bank konvensional dan bank syariah nantinya dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.



Gambar 2.1
Kerangka Pikir

L. Hipotesis

Sugiyono (2012 : 64) menjelaskan, hipotesis merupakan jawaban sementara masalah penelitian berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat perbedaan yang signifikan antara PT. Bank Panin Tbk dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dilihat dari rasio keuangan Perbankan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

- a. Data Kuantitatif yaitu data yang diukur dalam satuan skala numerik atau angka-angka yang berupa laporan keuangan bank konvensional dan bank syariah.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu

- a. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk data dan dokumen yang ada pada PT. Bank Panin Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Galeri Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar. Waktu penelitian untuk memperoleh data kurang lebih dua (2) bulan lamanya mulai Juni sampai Agustus.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian, yakni studi pustaka (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur baik buku, jurnal, atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topik, fokus atau variabel penelitian.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah satu Bank konvensional dan satu Bank Syariah.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Bank Panin Tbk dan PT bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2016.

E. Defenisi Operasional

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, maka akan diuraikan defenisi operasional yang digunakan antara lain:

Tabel 3.1.
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
ROE	Rasio Rentabilitas	Menurut ketentuan Bank Indonesia atau bank umum sekurang-kurangnya harus memiliki 1,5%	Laba bersih setelah pajak / total Equity
ROA	Rasio Rentabilitas	Standar terbaik ROA menurut Bank Indonesia adalah 1,5%	ROA= Laba bersih sebelum pajak/ total Aset
CAR	Rasio Kecukupan Modal	Standar terbaik CAR menurut Bank Indonesia adalah 8%. Variable ini mempunyai bobot nilai sebesar 20%.	CAR= Total Modal / Total Aktiva

Suber: Data Diolah, 2018

F. Teknik Analisis data

Analisis perbandingan rasio keuangan perbankan syariah dengan bank konvensional pada penelitian ini menggunakan analisis uji beda dua rata-rata saling bebas. Untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan dalam analisis perbandingan rata-rata terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Santoso (2014)

1. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residu dari regresi mempunyai distribusi yang normal. Jika distribusi dari nilai-nilai residual tersebut tidak dapat dianggap berdistribusi normal, maka dikatakan ada masalah terhadap asumsi normalitas.

Standar Pengambilan keputusan

- a. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal
 - b. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.
2. Uji beda dua rata-rata (*independent sample t-test*), *independent sample t-test* dilakukan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok.

Tujuan uji hipotesis ini untuk menentukan menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat. (Trihendradi, 2012). Pengujian dilakukan dengan kriteria :

- c. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka $H_1, H_2, H_3, H_4, H_5, H_6$ ditolak Artinya terdapat perbedaan yang signifikan rasio keuangan antara bank syariah dan bank konvensional.

- d. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan rasio keuangan antara bank syariah dan bank konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. PT. Bank Panin Tbk

Bank Panin didirikan pada 1971 dari hasil penggabungan usaha Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, dan Bank Industri dan Dagang Indonesia, Bank Panin memperoleh izin sebagai Bank Devisa pada 1972. Pada 1982, Bank Panin melakukan penawaran saham perdana sekaligus menjadi Bank pertama di Indonesia yang mencatatkan sahamnya di lantai bursa.

Ditopang fondasi fundamental yang kuat, Bank Panin telah melewati berbagai periode sulit dalam perekonomian Indonesia. Pada 1998 saat Indonesia dihadang krisis ekonomi sebagai dampak resesi ekonomi Asia satu tahun sebelumnya, Bank Panin masih bisa bertahan sebagai Bank Kategori "A". Pada periode-periode setelahnya, kami terus melaju mengembangkan produk dan layanan di bidang perbankan ritel dan komersial. Didukung oleh SDM yang andal, Bank Panin terus tumbuh menjadi salah satu Bank SME terdepan di Indonesia. Melalui beragam produk dan layanan di segmen perbankan Konsumer, SME dan Mikro, Komersial, Korporat, dan Tresuri, Bank Panin terus menjaga komitmen untuk tumbuh dengan kompetensi yang telah teruji dalam menciptakan nilai sejalan dengan prinsip kehati-hatian.

Bank Panin memiliki jaringan operasional yang merata diseluruh nusantara. Per Desember 2016, kami telah memiliki lebih dari 565 kantor

di seluruh Indonesia dengan rincian sebagai berikut: 1 Kanwil (Wilayah Indonesia Timur), 59 KC (Kantor Cabang), 451 KCP (Kantor Cabang Pembantu), 53 KK (Kantor Kas), dan 1 Kantor Perwakilan (Singapura). Pelayanan prima kami juga didukung dengan lebih dari 1.000 ATM yang tersebar dari Aceh di ujung barat hingga Papua di pelosok timur nusantara.

Per 31 Desember 2016, Bank Panin memiliki total asset konsolidasi senilai Rp199,18 triliun. Pada tahun ini, penyaluran kredit juga tumbuh 6,20% menjadi Rp125,05 triliun sementara simpanan nasabah juga tumbuh 11,17% menjadi Rp142,65 triliun.

Dalam perkembangannya saat ini, Bank Panin juga terus meningkatkan penerapan proses tata kelola perusahaan yang baik, dan secara efektif memanfaatkan sistem teknologi informasi untuk menjawab tuntutan pertumbuhan Bank yang dalam satu dekade ini terus menunjukkan kinerja yang solid. Ditopang SDM yang andal dan sistem yang semakin baik, kami optimis Bank Panin akan terus tumbuh menjadi salah satu bank komersial terbesar di Indonesia.

STRATEGI PERUSAHAAN

1. Nasabah

Fokus pada nasabah, memahami kebutuhan mereka dan memberikan layanan terpadu dan bernilai tambah.

2. Produk

Mengembangkan dan mendistribusikan produk-produk yang inovatif untuk mendukung keberhasilan bisnis nasabah.

3. Distribusi

Membangun kemampuan saluran distribusi multichannel untuk menjangkau bisnis nasabah di seluruh Indonesia dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

4. Efisiensi

Merekayasa ulang proses pelayanan untuk mempercepat transaksi nasabah dan memberikan pelayanan yang efisien dan kompetitif melalui perkembangan teknologi.

5. Staf

Mempertahankan dan meningkatkan budaya perusahaan untuk menghargai sepenuhnya pencapaian individu dan terus memotivasi karyawan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik serta meningkatkan produktivitas yang lebih tinggi.

6. Pemegang Saham

Mendayagunakan ketangguhan bisnis inti dan franchise value kami untuk mencapai kinerja yang memuaskan agar dapat bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

VISI dan MISI

Mentransformasikan Bank Panin menjadi salah satu bank terkemuka dalam perbankan Komersial dan *Ritel* di Indonesia.

2. PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Bank Panin Dubai Syariah didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 12 tanggal 8 Januari 1972, yang dibuat oleh Moeslim Dalidd, Notaris di Malang dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara

Djaja.Panin Dubai Syariah Bank telah beberapa kali melakukan perubahan nama, berturut-turut menjadi PT Bank Bersaudara Djaja, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 25 tanggal 8 Januari 1990, yang dibuat oleh Indrawati Setiabudhi, S.H., Notaris di Malang. Kemudian menjadi PT Bank Harfa berdasarkan Akta Berita Acara No. 27 tanggal 27 Maret 1997 yang dibuat oleh Alfian Yahya, S.H., Notaris di Surabaya. Kemudian menjadi PT Bank Panin Syariah sehubungan bank perubahan kegiatan usaha dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Agustus 2009, yang dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, S.H., M.Kn., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta.

Selanjutnya, nama Panin Dubai Syariah Bank diubah kembali menjadi PT Bank Panin Syariah Tbk, sehubungan dengan perubahan status Panin Dubai Syariah Bank dari semula perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 71 tanggal 19 Juni 2013 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Pada 2016, nama Panin Dubai Syariah Bank berubah menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali bank, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, Notaris di Jakarta, yang berlaku efektif sejak 11 Mei 2016 sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-0008935.AH.01.02.TAHUN

2016 tanggal 11 Mei 2016. Penetapan penggunaan izin usaha dengan nama baru PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk telah diterima dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), sesuai salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep- 29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016.

Sejak mengawali keberadaan di industri perbankan syariah di Indonesia, Panin Dubai Syariah Bank secara konsisten menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik. Panin Dubai Syariah Bank berhasil mengembangkan aset dengan pesat berkat kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk pembiayaan dan menyimpan dananya. Dukungan penuh dari perusahaan induk PT Bank Panin Tbk (“PaninBank”) sebagai salah satu bank swasta terbesar di antara 10 (sepuluh) bank swasta terbesar lainnya di Indonesia, serta Dubai Islamic Bank PJSC yang merupakan salah satu bank Islam terbesar di dunia, telah membantu tumbuh kembang Bank Panin Dubai Syariah Bank. Panin Dubai Syariah Bank terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.

VISI dan MISI

Visi Bank Panin Dubai Syariah adalah:

“Bank Syariah Pilihan yang Menjadi *Role Model* Berbasiskan Kemitraan dan Ekonomi Rakyat”

Untuk mewujudkan Visi Panin Dubai Syariah Bank, maka Misi Bank Panin Dubai Syariah, dijabarkan sebagai berikut:

1. Menyediakan produk dan layanan yang kreatif, inovatif dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.
2. Mengembangkan kemitraan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi rakyat.
3. Mengembangkan sumber daya insani berintegritas dan profesional berlandaskan nilai-nilai spiritual berbasis *merit system*.
4. Menerapkan tata kelola perusahaan dan system pengendalian yang terintegrasi sesuai prinsip syariah.
5. Meningkatkan nilai tambah kepada *stakeholders*.

KEGIATAN USAHA UTAMA PERUSAHAAN

Sebagai Bank Umum Syariah, kegiatan usaha utama Panin Dubai Syariah Bank sesuai Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan pembiayaan;
- b. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara;
- c. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya;
- d. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan atau bentuk lainnya;
- e. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil;
- f. Menyalurkan pembiayaan;
- g. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah;

- h. Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan Akad Hawalah. Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah;
- i. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga;
- j. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip Syariah;
- k. Menerima pembayaran dan tagihan atas surat berharga;
- l. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain;
- m. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan prinsip Syariah;
- n. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah;
- o. Melakukan fungsi sebagai Wali Amanat berdasarkan Akad Wakalah;
- p. Memberikan fasilitas *letter of credit* atau garansi berdasarkan prinsip Syariah; dan
- q. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan.

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

Dalam proses menganalisis data penelitian ini akan melihat perbandingan rasio keuangan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah khususnya PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan menggunakan alat ukur rasio *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Berikut ini adalah tabel rasio-rasio keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah periode 2014-2016 :

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan *Return On Asset (ROA)*

Tahun	Bank	Laba Sebelum Pajak	Total Aktiva	ROA	Kriteria
		Rp	Rp	%	
2014	Konvensional	2.964.833.000.000	159.092.142.000.000	1,86	BAIK
	Syariah	95.729.000.000	6.206.504.000.000	1,54	BAIK
2015	Konvensional	2.066.110.000.000	169.140.233.000.000	1,22	BAIK
	Syariah	75.373.000.000	7.134.235.000.000	1,06	BAIK
2016	Konvensional	2.396.768.000.000	183.714.868.000.000	1,30	BAIK
	syariah	27.751.000.000	8.757.964.000.000	0,32	BURUK

Sumber: Laporan Tahunan Bank Panin dan Bank Panin Dubai Syariah, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada rasio ROA Bank konvensional tahun 2014-2016 mengalami fluktuasi, karena pada tahun 2014 memiliki rasio sebesar 1,86%, pada tahun 2015 menurun menjadi 1,22% dan untuk tahun 2016 mengalami peningkatan 8% sehingga rasio ROA tahun 2016 sebesar 1.30%. Sedangkan Rasio ROA pada Bank Syariah Mengalami penurunan dari tahun 2014-2016. Dimana Tahun 2014 memiliki rasio sebesar 1,54%, tahun 2015 sebesar 1,06% dan pada tahun 2016 memiliki rasio sebesar 0,32%.

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan *Return On Equity (ROE)*

Tahun	Bank	Laba Setelah Pajak	Total Equitas	ROE	Kriteria
		Rp	Rp	%	
2014	Konvensional	2.043.100.000.000	19.345.905.000.000	10,56	BAIK
	Syariah	70.939.000.000	1.076.317.000.000	6,59	BURUK
2015	Konvensional	1.305.117.000.000	26.758.840.000.000	4,88	BURUK

	Syariah	53.578.000.000	1.155.491.000.000	4,64	BURUK
2016	Konvensional	2.230.235.000.000	29.831.409.000.000	7,48	BURUK
	syariah	19.541.000.000	1.187.941.000.000	1,64	BURUK

Sumber: Laporan Tahunan Bank Panin dan Bank Panin Dubai Syariah, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada rasio ROE Bank konvensional tahun 2014-2016 mengalami fluktuasi, karena pada tahun 2014 memiliki rasio sebesar 10,56%, pada tahun 2015 menurun menjadi 4,88% dan tahun 2016 mengalami peningkatan 2,6% sehingga rasio ROE tahun 2016 sebesar 7,48%. Sedangkan rasio ROE pada Bank Syariah Mengalami penurunan dari tahun 2014-2016. Dimana Tahun 2014 memiliki rasio sebesar 6,59%, tahun 2015 sebesar 4,64% dan pada tahun 2016 memiliki rasio sebesar 1,64%.

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Tahun	Bank	Total Equitas	Total Aktiva	CAR	Kriteria
		Rp	Rp	%	
2014	Konvensional	19.345.905.000.000	159.092.142.000.000	12,16	BAIK
	Syariah	1.076.317.000.000	6.206.504.000.000	17,34	BAIK
2015	Konvensional	26.758.840.000.000	169.140.233.000.000	15,82	BAIK
	Syariah	1.155.491.000.000	7.134.235.000.000	16,20	BAIK
2016	Konvensional	29.831.409.000.000	183.714.868.000.000	16,24	BAIK
	syariah	1.187.941.000.000	8.757.964.000.000	13,56	BAIK

Sumber: Laporan Tahunan Bank Panin dan Bank Panin Dubai Syariah, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada rasio CAR Bank konvensional tahun 2014-2016 mengalami peningkatan, karena

pada tahun 2014 memiliki rasio sebesar 12,16%, pada tahun 2015 sebesar 15,82% dan tahun 2016 sebesar 16,24%. Sedangkan rasio CAR pada Bank Syariah Mengalami penurunan dari tahun 2014-2016. Dimana Tahun 2014 memiliki rasio sebesar 17,34%, tahun 2015 sebesar 16,20% dan pada tahun 2016 memiliki rasio sebesar 13,56%.

1. Uji Normalitas (One Sample Kolmogorov Smirnov Test)

Tabel 4.4
Uji CAR One Sample Kolmogorov Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		3
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,18130551
Most Extreme Differences	Absolute	,210
	Positive	,210
	Negative	-,186
Kolmogorov-Smirnov Z		,363
Asymp. Sig. (2-tailed)		,999

Sumber: Data SPSS yang telah diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas nilai signifikansi $0,999 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 4.5
Uji ROA One Sample Kolmogorov Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		3
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,42385035
Most Extreme Differences	Absolute	,219
	Positive	,189
	Negative	-,219

Kolmogorov-Smirnov Z	,380
Asymp. Sig. (2-tailed)	,999

Sumber: Data SPSS yang telah diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas nilai signifikansi $0,999 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 4.6
Uji ROE One Sample Kolmogorov Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		3
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,24472674
Most Extreme Differences	Absolute	,368
	Positive	,266
	Negative	-,368
Kolmogorov-Smirnov Z		,637
Asymp. Sig. (2-tailed)		,812

Sumber: Data SPSS yang telah diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas nilai signifikansi $0,812 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Hasil dari perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* data dapat dinyatakan apabila nilai signifikan lebih besar dari ($>0,05$). Berdasarkan jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan semuanya berdistribusi normal. Sehingga selanjutnya uji beda yang digunakan uji *Independen Sample T-Test*.

2. Uji Independen Sampel T-Test

Berdasarkan pada uji Beda *Independen Sample T-Test*, hasil perbandingan bank konvensional dan bank konvensional adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Independen Sample T-Test Rasio ROA

Rasio	Bank	N	Mean	Aqual Variances Assumed	Mean Difference
ROA	Konvensional	3	1,4600	0,424	0,48667
	Syariah	3	0,9733		

Sumber: Data SPSS yang telah diolah, 2018

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa untuk rasio ROA dengan *equal variance assumed* (diasumsukan kedua variansi sama) adalah probabilitas sebesar 0,424. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar daripada 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa kedua varian sama.

Bila kedua varian sama, maka untuk membandingkan kedua populasi dengan *t-test* sebaiknya menggunakan dasar *aqual variance assumed* (diasumsukan kedua variansi sama). Oleh karena itu pada rasio ROA dapat dilihat *mean* pada bank konvensional sebesar 1,4600 dan *mean* bank syariah sebesar 0,9733. Maka dapat dilihat bahwa dari *mean difference* sebesar 0,48667 ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah..

Tabel 4.8
Uji Independen Sample T-Test Rasio ROE

Rasio	Bank	N	Mean	Aqual Variances Assumed	Mean Difference
ROE	Konvensional	3	7,6400	0,883	3,35000
	Syariah	3	4,2900		

Sumber: Data SPSS yang telah diolah, 2018

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa untuk rasio ROA dengan *equal variance assumed* (diasumsukan kedua variansi sama) adalah probabilitas 0,883. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar daripada 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa kedua varian sama.

Bila kedua varian sama, maka untuk membandingkan kedua populasi dengan *t-test* sebaiknya menggunakan dasar *aqual variance assumed* (diasumsukan kedua variansi sama). Oleh karena itu pada rasio ROE dapat dilihat *mean* pada bank konvensional sebesar 7,6400 dan *mean* pada bank syariah sebesar 4,2900. Maka dapat dilihat bahwa dari *mean difference* sebesar 3,35000 ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah.

Tabel 4.9
Uji Independen Sampel T-Test Rasio CAR

Rasio	Bank	N	Mean	Aqual Variances Assumed	Mean Difference
CAR	Konvensional	3	14,7400	0,680	-0,96000
	Syariah	3	15,7000		

Sumber: Data SPSS yang telah diolah, 2018

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa untuk rasio CAR dengan *equal variance assumed* (diasumsukan kedua variansi sama) adalah probabilitas 0,680. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar daripada 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa kedua varian sama.

Bila kedua varian sama, maka untuk membandingkan kedua populasi dengan *t-test* sebaiknya menggunakan dasar *aqual variance assumed* (diasumsukan kedua variansi sama). Oleh karena itu pada rasio CAR dapat dilihat *mean* pada bank konvensional sebesar 14,7400 dan *mean* bank syariah sebesar 15,7000. Maka dapat dilihat bahwa dari *mean difference* sebesar -0,96000 ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan anantara Bank Konvensional dan Bank Syariah.

C. Pembahasan

Setelah melakukan analisis data, maka langkah selanjutnya yaitu membahas hasil penelitian yang telah diperoleh tentang apakah terdapat perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis pada rasio ROA Bank Konvensional dari tahun 2014-2016 mengalami fluktuasi sedangkan rasio Bank syariah mengalami penurunan. Ini menandakan bahwa Bank Konvensional lebih baik dibandingkan dengan Bank Syariah, karena semakin tinggi nilai ROA maka semakin bagus kinerja bank tersebut. Hasil penelitian rasio ROA menunjukkan bahwa Bank Konvensional dan Bank Syariah memiliki perbedaan sebesar 0,48667. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan alat analisis *Independent Sample T-Test*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Abbas Samad dan Edy Anan (2017) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah dilihat dari Rasio ROA, ROE dan CAR. Sedangkan ini bertentangan penelitian Molly Ahyuni dan Ririn Eka Efiza (2017) yang menyatakan bahwa secara keseluruhan rasio CAR, ROE, ROA Bank Syariah lebih baik dibandingkan dengan perbankan Konvensional pada periode penelitian.

Berdasarkan hasil analisis pada rasio ROE Bank Konvensional dari tahun 2014-2016 mengalami fluktuasi sedangkan rasio Bank syariah mengalami penurunan. Ini menandakan bahwa Bank Konvensional lebih baik dibandingkan dengan Bank Syariah, karena semakin tinggi nilai ROE maka semakin bagus kinerja bank tersebut. Hasil penelitian rasio ROE menunjukkan bahwa Bank Konvensional dan Bank Syariah memiliki perbedaan sebesar 3,35000. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan alat analisis *Independent Sample T-Test*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dyah Rosna Yustani Toin (2014) yang menyatakan bahwa dilihat dari rasio ROA, ROE terdapat perbedaan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah. Sedangkan penelitian ini pun sejalan dengan penelitian Abraham Muchlis dan Dwi Umardani (2016) yang menyatakan bahwa rasio ROA, CAR, ROE terdapat perbedaan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah.

Berdasarkan hasil analisis pada rasio CAR Bank Konvensional dari tahun 2014-2016 mengalami peningkatan sedangkan rasio Bank

syariah mengalami penurunan. Ini menandakan bahwa Bank Konvensional lebih baik dibandingkan dengan Bank Syariah, karena semakin tinggi nilai CAR maka semakin bagus kinerja bank tersebut. Hasil penelitian rasio CAR menunjukkan bahwa Bank Konvensional dan Bank Syariah memiliki perbedaan sebesar -0,96000. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan alat analisis *Independent Sample T-Test*.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Sasa Elida Sovia (2016) yang menyatakan bahwa dilihat pada rasio CAR Bank Syariah lebih baik kinerjanya dibandingkan dengan Bank Konvensional. Sedangkan penelitian ini pun sejalan dengan penelitian Desi Rosina dan Nyoman Triaryati (2016) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan dilihat dari rasio CAR dan ROA namun Bank Syariah lebih baik dibandingkan dengan Bank Konvensional.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil pembahasan yang telah diuraikan tentang perbedaan rasio keuangan antara bank konvensional dan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 yang mengacu pada pokok masalah dan tujuan penelitian, maka dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian yaitu:

1. Rasio ROA bank konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan bank syariah. Besarnya ROA pada bank syariah berada dibawah nilai ROA yang disyaratkan oleh Bank Indonesia yakni minimal 1,5% bank syariah berada pada kondisi yang kurang ideal karena berada dibawah ketentuan Bank Indonesia.
2. Rasio ROE bank konvensional dan bank syariah berada dibawah standar ROE yang disyaratkan oleh Bank Indonesia yakni 12% yang menunjukkan bahwa kedua bank tersebut berada pada kondisi yang kurang ideal.
3. Rasio CAR bank konvensional lebih rendah dibandingkan rasio bank syariah. Bank konvensional dan bank syariah masih berada pada kondisi ideal karena masih berada dibawah ketentuan Bank Indonesia yaitu maksimal 20%.

B. Saran

Menurut kesimpulan, hasil analisis, dan pembahasan yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran bagi pihak bank konvensional, jika dilihat dari efisiensi penggunaan aktiva dan equitas dalam memperoleh laba bank konvensional lebih baik dari bank syariah. Bank syariah perlu meningkatkan nilai ROA dan ROE nya karena masih berada dibawah standar yang ditentukan Bank Indonesia yakni berhati-hati dalam melakukan perluasan usaha. Diharapkan setiap perluasan usaha menghasilkan keuntungan dan jangan membiarkan *asset* berkembang tanpa menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Dan rasio efisiensi CAR meskipun masih berada pada kondisi yang ideal sesuai ketetapan Bank Indonesia namun CAR bank syariah masih lebih tinggi dibandingkan bank konvensional. Kualitas CAR bank syariah dapat ditingkatkan dengan menggunakan seefisien mungkin. sehingga diharapkan perbedaan rasio keuangan antara bank konvensional dan bank syariah di Indonesia dapat terdeteksi secara lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Heri,2016. Analisis Laporan Keuangan.Jakarta: Penerbit PT. Grasindo, Jakarta
<https://ekonomi/ekonomi-syariah/dasar-hukum-bank-syariah>.
- Kasmir,2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Raja Grafindo Persada,
Jakarta
- Jahja, Adi Susilo, Mahammad Iqbal.2012. "*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional*".
Episteme, Vol.7, No.2.
- Muchlish, Abraham, Dwi Umardani.2016. "Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional di Indonesia". *Jurnal Manajemen dan pemasaran jasa. Vol.9.No.1*.
- Putri,Eskasari, Arief Budhi Dharma.2016. "*Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah*".Riset Akuntansi dan keuangan Indonesia. No.1. Vol 2.
- Q.S An-Nisa' Ayat 29 tentang Riba
- Rosiana, Desy, Nyoman Triaryati.2016. "*Study Komparatif Kinerja Keuangan pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia*". *E-Jurnal Mnajemen Unud, Vol.5, No.2, 956-984*.
- Samad, Abdus, Edy Anan.2017. "*Perbandingan Kinerja keuangan antar Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia*". *Jurnal EBBANK. Vol.1, Hal. 1-16*.

Setyaningsih, Ari, Setyaningsih Sri Utami.2013. "*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional*". Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol.13, No.1, 100-115.

Samsul, Iskandar.2013. Akuntansi Perbankan. Jakarta: Penerbit UGM.

Solikhah, Hanina Maya, Ronny Malavia Mardani, Budi Wahono.2017. "*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia*". Jurnal Warta Ekonomi.Vol.07 No.17.

Sovia, Sasa Elida, Muhammad Saifi, Achmad Husaini.2016. "*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah berdasarkan Rasio Keuangan Bank (studi kasus Bank Konvensional yang terdaftar di BEI yang memiliki Bank Syariah periode 2012-2014)*". Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol.37, No.1.

Toin, Dyah Rosna Yustani.2014. "*Analisis Kinerja Perbankan Study Komparasi Antara Perbankan Syariah dan Konvensional*". Jurnal Siasat Bisnis. Vol.18, No. 2, 202-209.

Undang-undang Republik Indonesia No 10 tahun 1998 Tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor Tahun 1992 tentang Perbankan.

Undang-undang No 10 tahun 2004 pasal 7 ayat 1 tentang pembentukan peraturan perundang-undangan

Wahyuni,Molli, Ririn Eka Efriza.2017."*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional diIndonesia*". *Internasional journal of science and business*.Vol.1(2).pp.66-74.

Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*. Jakarta: PT.

RajaGrafindo Persada

www.idx.co.id

[www.annual](http://www.annualreport.pnbn.com) report pnbn.com

[www.annual](http://www.annualreport.pnbs.com) report pnbs.com

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1: Ringkasan Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL DAN NAMA PENELITI	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Perbandingan Kinerja keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia. (Abdus Samad dan Edy Anan, 2017)	Untuk membandingkan kinerja keuangan melalui perbandingan rasio-rasio keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah.	Metode deskriptif data kuantitatif - Bank Umum Syariah - Bank Umum konvensional	Hasil penelitian ini menunjukkan Rasio LDR, CAR, ROA, BOPO, dan NPL terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan bank syariah.
2	Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dengan bank konvensional di Indonesia. (Molly Ahyuni dan Ririn Eka Efiza, 2017)	Untuk membandingkan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah periode 2011-2014.	Metode <i>purposive Sampling</i> - Bank Syariah - Bank konvensional	Hasil penelitian ini menunjukkan secara keseluruhan dilihat Rasio CAR, ROA, ROE, NPL, BOPO, dan LDR, bank syariah lebih baik dibandingkan dengan perbankan konvensional pada periode penelitian.
3	Analisis perbandingan kinerja keuangan bank umum syariah dan bank umum konvensional di Indonesia. (hanin Mayah Solikah, Ronny Malavia Mardani, Budi Wahono, 2017)	Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan rasio keuangan bank konvensional dan bank syariah di Indonesia pada tahun 2013-2015.	Metode deskriptif data sekunder - Bank Syariah - Bank konvensional	Hasil penelitian ini menunjukkan Rasio CAR, LDR, BOPO, ada perbedaan signifikan antara bank konvensional dan bank syariah di Indonesia.
4	Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional di Indonesia. (Abraham muchlis dan Dwi Umardani, 2016).	Untuk mengetahui kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional di Indonesia	Metode statistic Independen T-tes - Bank Syariah - Bank konvensional	Hasil penelitian ini menunjukkan rasio CAR, LDR, BOPO, ROA, ROE terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan rasio NPL tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan bank syariah.

5	Analisis perbedaan kinerja keuangan antar bank konvensional dan bank syariah. (Eksari Putri,2016).	Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan antar bank konvensional dan bank syariah.	Metode <i>Purposevi Sampling</i> - Bank Syariah - Bank konvensional	Hasil penelitian ini menunjukkan dilihat dari rasio NPL,ROE,LDR terdapat perbedaan yang signifikan sedangkan rasio CAR tidak terdapat perbedaan yanf signifikan antara bank konvensional dan bank syariah.
6	Studi komparatif kinerja keuangan pada bank konvensional dan bank syariah di Indonesia.(Desi Rosina dan Nyoman Triaryati, 2016)	Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada bank konvensional dan bank syariah di Indonesia.	Metode <i>Purposive Sampling</i> - Bank Syariah - Bank konvensional	Hasil penelian ini ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dilihat dari rasio CAR, ROA, dan BOPO bank syariah lebih baik dari bank konvensional. Sedangkan dilihat dari rasio LDR baik Bank konvensional dan Bank Syariah memiliki kinerja yang kurang baik karena tidak berada di pada rentang nilai yang di tetapkan Bank Indonesia.
7	Analisis perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah berdasarkan rasiokeuangan bank. (Sasa Elida Sovia dan Muhammad Saifi, 2016)	Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah di BEI yang memiliki bank syariah periode 2012-2014.	Metode <i>Purposive Sampling</i> - Bank Syariah - Bank konvensional	Hasil penelitian ini rasio ROA, BOPO, NPL, ROE menunjukkan bahwa bank konvensional lebih baik kinerjanya di dibandingkan bank syariah. Sedangkan rasio CAR, LDR bank syariah lebih baik kinerjanya dibandingkan bank konvensional.
8	Analisis kinerja perbankan studi komparatif antara bank koncensional dan bank syariah.	Untuk menguji apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan bank konvensional dan	Metode Sampel <i>Independen T-test</i> - Bank Syariah	Hasil penelitian ini dilihat dari rasio CAR, NPL tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

	(Dyah Rosna YustaniToin, 2014)	bank syariah.	- Bank konvensional	Sedangkan dilihat dari rasio BOPO, ROE, ROR, dan LDR, terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan bank syariah.
9	Analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan [erbankan syariah.(Ari Setyaningsih dan setyaningsih Sri Utami, 2014)	Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan [erbankan syariah	Metode Deskriptif - Bank BRI - Bank Muamalat syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio CAR, BOPO, dan LDR bank BRI lebih Baik Dari Bank Muamalat.
10	Analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional (Edi susilo jahja dan Muhammad Iqbal, 2012).	Untuk membandingkan bank konvensional dan bank syariah pada tahu 2005-2009	Metode <i>Independen Sampel T-test</i> - Bank Syariah - Bank konvensional	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dilihat dari rasio keuangan ROA, ROE dan LDR rata-rata bank syariah lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan perbankan konvensional.

Lampiran 2 : Hasil Olah data Laporan Keuangan, ROA, ROE, dan CAR

No	Bank Konvensional			Bank Syariah		
	ROA	ROE	CAR	CAR	ROA	ROE
2014	1,86	10,56	12,16	17,34	1,54	6,59
2015	1,22	4,88	15,82	16,20	1,06	4,64
2016	1,3	7,48	16,24	13,56	0,32	1,64

Lampiran 3 : Hasio Output Deskriptif statistik rasio ROA, ROE, CAR

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Syariah	3	,32	1,54	,9733	,61460	,378
Konvensional	3	1,22	1,86	1,4600	,34871	,122
Valid N (listwise)	3					

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=Konvensional Syariah
  /STATISTICS=MEAN STDDEV VARIANCE MIN MAX
  /SORT=MEAN (A) .
```

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Syariah	3	1,64	6,59	4,2900	2,49349	6,218
Konvensional	3	4,88	10,56	7,6400	2,84338	8,085
Valid N (listwise)	3					

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=Konvensional Syariah
  /STATISTICS=MEAN STDDEV VARIANCE MIN MAX
  /SORT=MEAN (A) .
```

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Syariah	3	1,64	17,34	11,7267	8,75389	76,631
Konvensional	3	12,16	16,24	14,7400	2,24419	5,036
Valid N (listwise)	3					

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=Konvensional Syariah
  /STATISTICS=MEAN STDDEV VARIANCE MIN MAX
  /SORT=MEAN (A) .
```

Lampiran 4 : Hasil Output Uji normalitas Kolmogorov smirnov Test Rasio ROA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konvensional ^b		Enter

a. Dependent Variable: Syariah

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,724 ^a	,524	,049	,59941

a. Predictors: (Constant), Konvensional

b. Dependent Variable: Syariah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,396	1	,396	1,103	,484 ^b
	Residual	,359	1	,359		
	Total	,755	2			

a. Dependent Variable: Syariah

b. Predictors: (Constant), Konvensional

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,890	1,808		-,492	,709
	Konvensional	1,276	1,215	,724	1,050	,484

a. Dependent Variable: Syariah

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,6670	1,4839	,9733	,44507	3
Residual	-,44912	,39298	,00000	,42385	3
Std. Predicted Value	-,688	1,147	,000	1,000	3
Std. Residual	-,749	,656	,000	,707	3

a. Dependent Variable: Syariah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		3
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,42385035
	Absolute	,219
Most Extreme Differences	Positive	,189
	Negative	-,219
Kolmogorov-Smirnov Z		,380
Asymp. Sig. (2-tailed)		,999

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 5 : Hasil Output Uji normalitas Kolmogorov smirnov Test Rasio ROE

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konvensional ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Syariah

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,435 ^a	,190	-,621	3,17452

a. Predictors: (Constant), Konvensional

b. Dependent Variable: Syariah

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,357	1	2,357	,234	,713 ^b
1 Residual	10,078	1	10,078		
Total	12,435	2			

a. Dependent Variable: Syariah

b. Predictors: (Constant), Konvensional

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,373	6,304		,218	,863
	Konvensional	,382	,789	,435	,484	,713

a. Dependent Variable: Syariah

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3,2362	5,4049	4,2900	1,08568	3
Residual	-2,58891	1,40384	,00000	2,24473	3
Std. Predicted Value	-,971	1,027	,000	1,000	3
Std. Residual	-,816	,442	,000	,707	3

a. Dependent Variable: Syariah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		3
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,24472674
	Absolute	,368
Most Extreme Differences	Positive	,266
	Negative	-,368
Kolmogorov-Smirnov Z		,637

Asymp. Sig. (2-tailed)	,812
------------------------	------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Lampiran 6 : Hasil Output Uji normalitas Kolmogorov smirnov Test Rasio CAR

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konvensional ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Syariah
- b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,793 ^a	,629	,258	1,67062

- a. Predictors: (Constant), Konvensional
- b. Dependent Variable: Syariah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,728	1	4,728	1,694	,417 ^b
	Residual	2,791	1	2,791		
	Total	7,519	2			

- a. Dependent Variable: Syariah
- b. Predictors: (Constant), Konvensional

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	25,799	7,819		3,300	,187
	Konvensional	-,685	,526	-,793	-1,302	,417

a. Dependent Variable: Syariah

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	14,6723	17,4676	15,7000	1,53757	3
Residual	-1,11230	1,23994	,00000	1,18131	3
Std. Predicted Value	-,668	1,150	,000	1,000	3
Std. Residual	-,666	,742	,000	,707	3

a. Dependent Variable: Syariah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		3
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,18130551
	Absolute	,210
Most Extreme Differences	Positive	,210
	Negative	-,186
Kolmogorov-Smirnov Z		,363
Asymp. Sig. (2-tailed)		,999

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 7 : Hasil output Independen sampel T-Test Rasio ROA, ROE dan CAR

Group Statistics

	Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROA	Konvensional	3	1,4600	,34871	,20133
	Syariah	3	,9733	,61460	,35484

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	,792	,424	1,193	4	,299	,48667	,40798	-,64606	1,61939
Equal variances not assumed			1,193	3,167	,315	,48667	,40798	-,77386	1,74719

Group Statistics

	Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROE	Konvensional	3	7,6400	2,84338	1,64163
	Syariah	3	4,2900	2,49349	1,43962

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Equal variances assumed	,025	,883	1,534	4	,200	3,35000	2,18345	-2,71222	9,41222	
Unequal variances not assumed			1,534	3,933	,201	3,35000	2,18345	-2,75319	9,45319	

Group Statistics

	Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR	Konvensional	3	14,7400	2,24419	1,29569
	Syariah	3	15,7000	1,93897	1,11946

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Equal variances assumed	,198	,680	-,561	4	,605	-,96000	1,71231	-5,71413	3,79413	

	Sig.	t	df	Sig. (2- taile d)	Mean Differen ce	Std. Error Difference	95% Confidenc e Interval of the Difference		
Equal variances not assumed			-,561	3,91 7	,606	-,96000	1,71231	-5,75390	3,83390

BIOGRAFI PENULIS



Rosmini panggilan Mini/ Ros lahir di Liangbai pada tanggal 29 November 1997 dari pasangan suami istri Bapak Kadang dan Ibu Hawi. Peneliti adalah anak kelima dari 7 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln. Sultan Alauddin 2d No. 8 Kelurahan Mangasa , Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD 80 Liangbai (Enrekang) lulus tahun 2008, MTs Muhammadiyah Pasui (Enrekang) lulus tahun 2011, SMA Negeri 1 Panca Rijang (Sidrap) lulus tahun 2014, dan memulai tahun 2014 mengikuti Program S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswi program S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.